

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi (2010:24) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:12) bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:205) mengemukakan,

“Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus “ganti” masalah.”

Sejalan dengan pendapat di atas Arikunto (2006:15) mengatakan bahwa, karakteristik penelitian kualitatif dapat dilihat sebagai berikut.

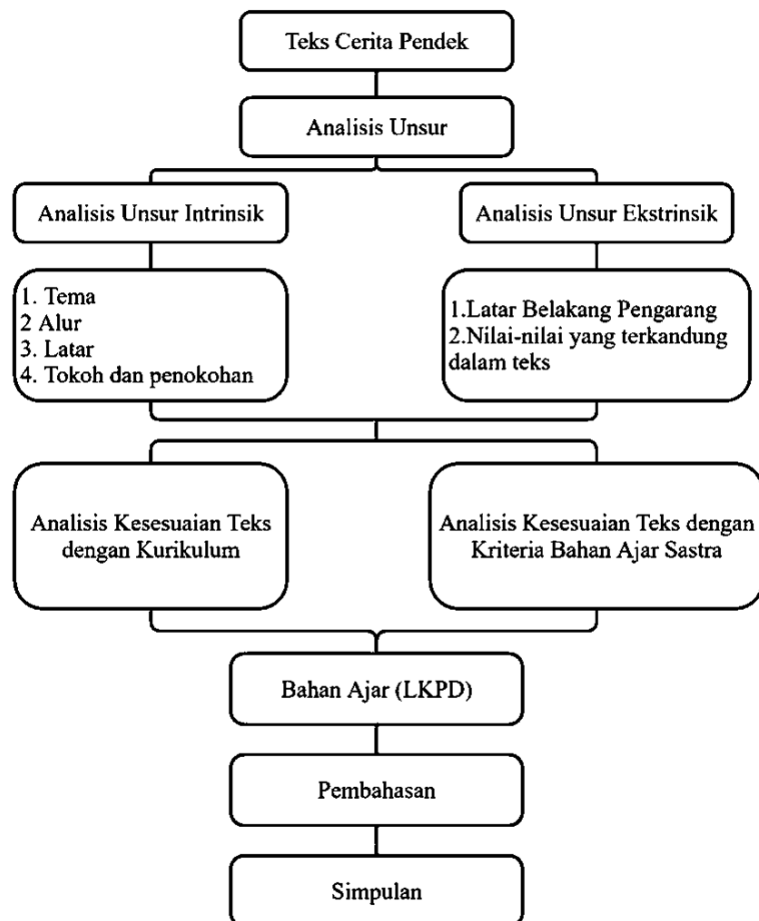
1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik yang teramati).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian. Menurut Heryadi (2010:123) desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Peneliti melakukan analisis suatu fenomena dalam pendidikan yaitu menganalisis unsur pembangun dalam buku kumpulan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar peserta didik SMP kelas IX. Adapun bentuk desain penelitian yang akan digunakan penulis sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



C. Data Penelitian

Pada suatu penelitian, penulis harus mempunyai sumber data penelitian yang dapat mendukung penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Menurut Sugiyono (2019: 243) mengemukakan bahwa, "Di dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh".

Sedangkan menurut Surahmad (1989: 93), (dalam Heryadi 2014: 93) mengisyaratkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa. Senada dengan hal itu, Heryadi (2014: 94) menambahkan bahwa wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Populasi yang penulis ambil dari kumpulan cerita pendek karya Naomi Lesmana yang berjudul *Hanya Imajinasi*, cerita pendek tersebut terdiri, yaitu sebagai berikut:

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis menguraikan bagaimana data diperoleh dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis mengidentifikasi buku kumpulan cerita pendek yang berjudul *Hanya Imajinasi* dengan cara membaca keseluruhan teks cerita pendek yang berjumlah 16 cerita tersebut. Langkah awal ini secara tidak langsung penulis melakukan analisis terhadap teks cerita pendek yang dibaca.
2. Penulis menyiapkan data yang akan diambil secara teratur yaitu dengan mengambil judul teks cerita pendek sesuai dengan urutan atau sistematis. Pengambilan data ini diperkuat dengan salah satu teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) "*Purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasarkan random, daerah, atau strata. Melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu". (Rahmadi, 2011:62) menyatakan bahwa proporsi sumber data sedikitnya berkisar 10-20% dari

keseluruhan data, Penulis mengambil 3 cerita pendek yang akan dianalisis untuk dijadikan sumber data penelitian. Sekaitan dengan pendapat tersebut, pertimbangan penulis dalam menentukan sumber data penelitian ialah: 1) bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek mudah dipahami, tetapi mengindahkan nilai estetika karya sastra dan 2) topik yang disajikan dalam cerita pendek tidak terlalu berat dan mudah dipahami. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengambil 3 teks cerita pendek yang menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, cerita pendek yang menjadi data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sumber Data Teks Cerita Pendek Hanya Imajinasi

No	Judul Cerita Pendek dari Buku Kumpulan Cerita Pendek <i>Hanya Imajinasi</i> karya Naomi Lesmana
1	Hanya Imajinasi
2	Alam Mimpi yang Sangat Nyata
3	Aku Kamu dan Dia

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik studi pustaka. Menurut Surachmad dalam Syamsuddin dan Vismaia (2009:174), “Studi kasus adalah sebagai suatu pendekatan dengan memutuskan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci”. Sehubungan dengan hal tersebut penulis melaksanakan studi kasus untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dan menganalisis kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi.
2. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data. Syamsudin dan Vismaia (2014:108) mengatakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia”. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yaitu

buku kumpulan cerita pendek yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas IX SMP.

3. Teknik analisis wacana, teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada peserta didik kelas IX SMP.
4. Angket (Kuesioner). Menurut Sugiyono (2012:199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini dipakai untuk melakukan uji ahli bahan ajar yang diteliti terhadap guru. Angket yang akan dipakai yaitu angket skala likert. Sugiyono (2014:132) mengatakan, “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, selanjutnya penulis menentukan instrumen yang akan digunakan yaitu instrumen analisis cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana berdasarkan unsur pembangun cerita pendek. Menurut Heryadi (2014: 126) mengatakan bahwa, “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.”. Di samping itu, Sugiyono (2018: 222) berpendapat bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “Divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Analisis unsur intrinsik cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana meliputi beberapa tahapan, setiap tahapan memiliki formatnya masing-masing. Tahapan-tahapan tersebut meliputi unsur intrinsik yang dianalisis, uraian setiap unsur

maupun aspek cerita pendek dengan bahan ajar, dan kesesuaian cerita pendek dengan bahan ajar. Berikut dipaparkan setiap tahapannya.

1. Instrumen Analisis Unsur Cerita Pendek

Unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana yang akan dianalisis pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rubrik Analisis Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Unsur Intrinsik	Deskripsi
Tema	Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut semua persoalan berupa masalah kemanusiaan. Yang menjadi tolak ukur kesesuaian tema dengan usia peserta didik.
Amanat	Amanat yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Tolak ukur amanat yaitu karakter yang membangun dalam cerita tersebut.
Penokohan	Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter tokoh- tokoh yang membangun dalam cerita oleh pengarang. Tolak ukur penokohan dalam cerita yaitu yang dapat membangun dalam cerita pendek tersebut.
Alur	Alur yang biasa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Sehingga membuat peserta didik penasaran dan ingin mengetahui jalan cerita lebih jelas.

Unsur Intrinsik	Deskripsi
Latar	Latar yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat latar atau setting tempat, waktu dan budaya. Sehingga imajinasi peserta didik muncul untuk memahami jalan cerita.
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif, emosional. Sehingga meningkat rasa ingin tahu peserta didik terhadap gaya bahasa yang digunakan dalam cerita.

Dalam melakukan analisis unsur-unsur intrinsik tersebut, penulis menggunakan format yang disajikan pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Format Instrumen Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek:			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
1	Tema		
2	Amanat		
3	Penokohan		
4	Alur		
5	Latar Tempat dan Waktu		
6	Gaya Bahasa		

Contoh hasil analisis unsur intrinsik cerita pendek yang akan dihasilkan dari penelitian ini disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Format Contoh Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek: Alam Mimpi yang Sangat Nyata			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
1	Tema	• "Aku benar-benar tertawa terpingkal-pingkal sambil menunggu dia ikut tertawa. Aku menunggu dia berkata bahwa semua itu hanya gurauan. Sayangnya itu tidak terjadi." • "Mimpiku ternyata kenyataan. Sahabatku akan meninggalkanku. Aku akan sendirian."	Tema cerita mengenai kehilangan dan kesepian akibat perpisahan dengan orang terdekat
2	Amanat	• "Informasi ini sama dengan yang ada dalam mimpiku dan entah bagaimana, aku sudah siap menerima ini."	Amanat yang dapat diambil adalah tentang bagaimana menghadapi perubahan dan kehilangan dengan menerima kenyataan meskipun sulit
3	Penokohan	• "Maaf, Jillian" • "Halo! Aku Abigail dan ini Vanda." • "Vanda! Apa yang kamu lakukan disini?"	o Jillian (Protagonis): Seorang yang sedang mengalami kesedihan karena sahabatnya akan pindah ke luar negeri.

Judul Cerita Pendek: Alam Mimpi yang Sangat Nyata			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
			- o Vanda (Sahabat Jillian): Sahabat Jillian yang memberitahukan bahwa dia akan pindah ke luar negeri. - o Abigail (Klien Jillian): Klien yang diperkenalkan kepada Jillian di mal.
4	Alur	“Dia bersandar pada border pintu kayu berwarna coklat muda sambil menungguku keluar dari kelas.” “Aku akan pulang duluan” dia berdeham “Dan aku akan merapikan semua barangku untuk bersiap-siap pindah” Mataku membelalak tidak percaya dan kemudian tidak tahu kenapa, aku tertawa begitu kerasnya. “Tidak apa-apa.” Aku berusaha tersenyum walau dalam hati aku berteriak tak percaya.	- o Orientasi: pengenalan tokoh utama yang mengalami sebuah mimpi yang sangat nyata tentang sahabatnya, Vanda, yang akan pindah ke luar negeri. Pengantar cerita memberikan gambaran suasana sekolah dan interaksi antara tokoh utama (Jillian) dan Vanda. - o Konflik: konflik mulai muncul ketika Vanda secara tiba-tiba mengungkapkan kepada Jillian bahwa dia akan pindah ke luar negeri. Jillian merasa terkejut dan tidak siap menerima kabar ini.

Judul Cerita Pendek: Alam Mimpi yang Sangat Nyata			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
		Ingin rasanya aku mengurung diri karena ditinggalkan sendiri (lagi)	- o Komplikasi: Komplikasi terjadi ketika Vanda membenarkan bahwa keputusannya untuk pindah adalah kenyataan yang tidak dapat dihindari. Jillian mulai merasa terisolasi dan terpisah dari lingkungan yang ditinggalkan oleh Vanda. - o Klimaks : Klimaks terjadi ketika Jillian harus menghadapi kenyataan bahwa Vanda akan benar-benar pergi. Emosinya mencapai puncak ketika dia mengetahui bahwa mimpi buruknya ternyata menjadi kenyataan.
5	Latar Tempat dan Waktu	"Rumahku sangat sepi dengan tidak adanya kehidupan selain diriku." "Sesampainya di mal, aku menelusuri setiap deretan kafe yang tertata sangat apik dengan design yang begitu menarik serta	Kejadian berlangsung di sebuah sekolah dan kemudian di sebuah mal, dengan suasana yang menggambarkan perasaan sepi dan kehilangan.

Judul Cerita Pendek: Alam Mimpi yang Sangat Nyata			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
		unik."	
6	Gaya Bahasa	Personifikasi: "Matahari sudah terbit saat aku mulai beraktivitas." Metafora: "cahaya di ujung Lorong menghilang Bersama dengan semua yang ada di tempat ini" Hiperbola: "Aku terbangun dan langsung menuju kamar mandi untuk membasuh mukaku. Semua itu hanya mimpi... semua itu tidak benar-benar terjadi. Tidak apa-apa, aku hanya bermimpi buruk." Anafora: "Aku pun terbiasa sendirian meski aku tak menyukai itu."	Cerpen ini menggunakan gaya bahasa naratif yang deskriptif dan cukup mengalir, dengan penggambaran detail dalam setiap adegan dan percakapan antar karakter.

Judul Cerita Pendek: Alam Mimpi yang Sangat Nyata			
No	Unsur Intrinsik Cerpen		
		Kutipan Cerpen	Analisis
		Ironi: "Mimpiku ternyata kenyataan. Sahabatku akan meninggalkanku. Aku akan sendirian." Paralelisme: "Rambut hitam yang sangat mengembang itu dimainkan dengan salah satu jarinya, sementara tatapannya melayang sibuk dengan imajinasinya sendiri."	

2. Instrumen Analisis Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana dianalisis dengan menguraikan setiap unsur-unsur dan aspeknya berdasarkan kriteria bahan ajar yang telah ditetapkan, yaitu kriteria bahan ajar Kurikulum Merdeka dan kriteria bahan ajar sastra. Analisis cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum Merdeka memiliki format sebagai berikut.

Tabel 3.5 Instrumen Analisis Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Judul Cerita Pendek:			
No	Unsur Intrinsik Cerita Pendek		
		Kutipan Cerpen	Analisis
1.	Tema		
2	Amanat		
3	Penokohan		
4	Alur		
5	Latar		
6	Gaya Bahasa		
7	Sudut Pandang		

3. Instrumen Analisis Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar

Subbab ini menyediakan instrumen yang akan digunakan untuk analisis kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar yang telah ditetapkan. Tabel 3.7 menyediakan instrumen kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar Kurikulum Merdeka.

Tabel 3.6 Instrumen Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Judul Cerita Pendek:		
Elemen CP	Kompetensi Fase D	Bentuk Kesesuaian dalam Cerpen
Membaca dan Memirsa		
Berbicara dan Presentasi		
Menulis		

Selanjutnya, Tabel 3.8 menyajikan instrumen kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra.

Tabel 3.7 Instrumen Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita Pendek:		
Aspek Penilaian	Indikator kesesuaian	Catatan Analisis
Keterbacaan (Bahasa)		
Perkembangan Emosi		
Muatan Edukatif		

F. Instrumen Validasi

Validasi yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan teks cerita pendek yang dianalisis sebagai bahan ajar, serta untuk mengetahui keabsahan bahan ajar berupa LKPD. Validasi dilakukan dengan melibatkan validator dalam bidang bahasa Indonesia dengan kriteria yaitu: 1) memahami bidang kajian teks cerita pendek, 2) memiliki pengalaman mengajar materi teks cerita pendek, 3) berpendidikan minimal S1 dan berprofesi sebagai guru Bahasa Indonesia atau sastrawan.

1. Uji Validasi Cerita Pendek sebagai Bahan Ajar

Cerita pendek yang telah dianalisis, akan divalidasi oleh 2 validator. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan hasil analisis yang penulis lakukan dengan hasil validasi dari ahli. Berdasarkan pertimbangan pemilihan validator yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memilih 2 validator untuk memvalidasi cerita pendek. Diantaranya satu Praktisi Sastra dan satu guru Bahasa Indonesia.

Uji validasi penulis lakukan menggunakan angket yang terdiri dari beberapa aspek penilaian dengan rentang skor 1-4. Penilaian dilihat berdasarkan kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan beberapa aspek penilaian. Berikut merupakan lembar validasi, instrumen validasi berupa angket, pedoman penilaian angket, dan surat

keterangan uji ahli.

Tabel 3.8 Instrumen Validasi Cerita Pendek Berupa Angket

Lembar Validasi

(Teks Cerita Pendek)

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memberikan pertimbangan dan penilaian berdasarkan beberapa poin yang terdapat dalam instrumen angket terkait kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar
2. Pengisian instrumen dilakukan dengan memberi tanda centang (☐) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum a. Sesuai dengan sasaran CP. b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan.				

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
2	Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.				
3	Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX.				
4	Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.				
5	Teks cerita pendek “alam mimpi yang sangat nyata” karya Naomi Lesmana memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
6	Teks cerita pendek “Sisa hari-hari di sekolah” karya Naomi Lesmana memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
7	Teks cerita pendek “Hanya Imajinasi” karya Naomi Lesmana memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
8	Teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan.				

Komentar/Saran:

--

Tasikmalaya, _____2026

Validator,

Pengisian angket validasi cerita pendek dalam penelitian ini mengikuti pedoman penilaian yang disajikan pada Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.9 Pedoman Penilaian Angket Validasi Cerita Pendek

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1	Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum a. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan.	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum. b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek cukup sesuai dari segi tinjauan kurikulum. c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek kurang sesuai dari segi tinjauan kurikulum. d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tidak sesuai dari segi tinjauan kurikulum.	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai
2	Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan akan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.	a. Sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami. b. Cukup sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan cukup mudah dipahami. c. Kurang sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami. d. Tidak sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek tidak menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.	
3	Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX.	a. Sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek cukup sesuai dengan tingkat pemahaman dan	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		perkembangan peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek tidaksesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.	
4	Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik SMP kelas IX.	a. Sesuai, apabila isi atau konten yangdigambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik. b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek cukup	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik. c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik. d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks ceritapendek tidak sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.	
5	Teks cerita pendek “Alam Mimpi yang Sangat Nyata” karya Naomi Lesmana Memuat unsur intrinsik yaitu tema,alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik. c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
6	Teks cerita pendek “Sisa hari-hari di sekolah” karya Naomi Lesmana Memuat unsur intrinsik yaitu tema,alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		intrinsik. c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
7	Teks cerita pendek “Hanya Imajinasi” karya Naomi Lesmana Memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya Bahasa, sudut pandang, dan amanat	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik. c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		intrinsik. d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.	
8	Teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan.	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan dengan tepat. b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan yang cukup tepat. c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan yang kurang tepat. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek memuat	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
		unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan	

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang :

Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur pembangun Cerita Pendek *HANYA IMAJINASI KARYA* Naomi Lesmana sebagai Bahan Ajar pada Peserta Didik Kelas IX SMP” yang disusun oleh:

Nama : Akhdan Basir Fathi Salam

NPM : 192121080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks cerita pendek tersebut a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan *) sebagai mana bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Tasikmalaya, _____ 2026

Penimbang,

*) coret jika tidak perlu

2. Uji Validasi Bahan Ajar berupa LKPD

LKPD merupakan bahan ajar yang akan menjadi *output* dalam penelitian ini. LKPD tersebut akan divalidasi oleh ahli untuk dilihat keabsahannya sebagai bahan ajar. Validator yang akan memvalidasi bahan ajar LKPD berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu guru Bahasa Indonesia sebagai validator kedua. Berikut merupakan instrumen angket untuk validasi bahan ajar.

Tabel 3.10 Instrumen Validasi Bahan Ajar LKPD Berupa Angket

Bagian Penilaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
Komponen Isi	Judul LKPD sesuai Kompetensi Dasar				
	Identitas LKPD memuat nama satuan pendidikan, kelas/semester, tema dan subtema pembelajaran, dan alokasi waktu				
	Tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran				
	Materi ajar sesuai dengan Capaian Pembelajaran				
	Langkah-langkah kegiatan jelas				
	Identitas peserta didik memuat nama dan nomor absen				
	Cerita pendek yang disajikan sebagai bahan ajar sesuai				
	Latihan soal jelas, terukur, dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran				
	Kesimpulan sesuai dengan tujuan				

Bagian Penilaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
	pembelajaran				
Kualitas Isi	Syarat Didaktik				
	Mendorong peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				
	Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik				
	Mengembangkan pengalaman belajar peserta didik				
	Syarat Konstruksi				
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dimulai dari sederhana sampai kompleks				
	Materi ajar disajikan dengan jelas dan mudah dipahami				
	Pertanyaan dalam latihan soal jelas, mudah dipahami, dan sesuai untuk karakteristik peserta didik yang beragam				
	LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	Kriteria penilaian jelas dan terukur				
	Syarat Teknis				
	Tulisan yang digunakan jelas dan menarik. Menggunakan huruf tebal untuk topik, menggunakan kalimat pendek dan efektif, menggunakan penanda kalimat perintah				

Bagian Penilaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
	Gambar yang disajikan menyampaikan pesan secara efektif				
	LKPD dikemas dengan menarik				

Komentar/Saran:

Tasikmalaya, _____ 2026

Validator,

Pengisian angket validasi bahan ajar berupa LKPD dalam penelitian ini mengikuti pedoman penilaian yang disajikan pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Penilaian Angket Validasi LKPD

No.	Bagian Aspek Penilaian	Aspek Kesesuaian	Skor
1	Komponen Isi	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan kurang tepat d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tidak tepat	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai
2	Kualitas Isi		
	1) Syarat Didaktik	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai

No.	Bagian Aspek Penilaian	Aspek Kesesuaian	Skor
		aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek- aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan kurang tepat c. Tidak sesuai, apabila aspek- aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan tidak tepat.	1 = Tidak Sesuai
	2) Syarat Konstruksi	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek- aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek- aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan kurang tepat d. Tidak sesuai, apabila aspek- aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

No.	Bagian Aspek Penilaian	Aspek Kesesuaian	Skor
		dengan tidak tepat.	
	3) Syarat Teknis	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan kurang tepat d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan tidak tepat.	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian artinya mengurai data-data permasalahan untuk mencari suatu penyelesaian masalah. Rahmadi (2011:234) mengemukakan bahwa, teknik analisis data dimaknai sebagai proses yang mengatur urutan data dan mengorganisasikannya menjadi suatu pola, kategori, atau satuan dasar. Ahli lain, Bogdan (Hardani, dkk., 2020:161) menjelaskan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain”.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Hanya Imajinasi* untuk melihat kesesuaiannya sebagai bahan ajar. Selain itu. Penulis juga akan menganalisis data hasil validasi dari validator melalui angket dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Menentukan skor jawaban berdasarkan skala likert.

S	= Sesuai	4
C	= Cukup Sesuai	3
KS	= Kurang Sesuai	2
TS	= Tidak Sesuai	1

2. Menentukan skor tertinggi dengan rumus,

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimum}$$

3. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan menjumlahkan skor yang diperoleh.

$$\text{Skor Validator} = \frac{\text{Jumlah Skor Setiap Validator}}{\text{Jumlah Validator}}$$

4. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

Skor dari Setiap Validator

$$= \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

5. Menentukan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (Ummah, 2022:83)

Nilai	Kategori
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
≤54%	Tidak Valid

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Apapun jenis penelitian yang dilaksanakan secara formal dan terencana mestilah melalui proses berfikir ilmiah dan metode ilmiah dengan mengikuti langkah- langkah berikut (Semi, 2021:37):

1. Merumuskan dan mendefinisikan masalah.

2. Mengadakan studi kepustakaan.
3. Memformulasikan hipotesis.
4. Menentukan model untuk menguji hipotesis.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi.
7. Membuat generalisasi dan kesimpulan.
8. Menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan langkah di atas, langkah pertama yang dilakukan penulis adalah penulis harus memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen terhadap bahan ajar teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data berupa teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana. Langkah kelima, penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Hanya Imajinasi* karya Naomi Lesmana. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan hasil analisis buku kumpulan cerita pendek sebagai bahan ajar kelas IX SMP.